

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Ekstrak Etanol Jamu Lega Napas Terhadap Kontraksi Trakea Marmot Setelah Pemberian Histamin Secara Invitro

Agustin Suroso, Prof. Dr. Moh. Sambudi, Apt. Dr. Suwidjio Pramono, Apt.

Universitas Gadjah Mada, 1991 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh ekstrak etanol jamu lega napas terhadap kontraksi trakhea marmot terisolasi setelah pemberian histamin secara in vitro. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dasar ilmiah penggunaan jamu anti asma tersebut.

Penelitian dimulai dengan soksletasi 30 gram serbuk jamu menggunakan pelarut heksana. Sisa serbuk kemudian disoksletasi kembali dengan etanol. Dari larutan ini diambil satu seri volume untuk dilakukan uji farmakodinamik menggunakan trakhea marmot terisolasi yang telah diinduksi histamin dan praperlakuan propranolol dan simetidin. Kenyataan menunjukkan bahwa ekstrak etanol tersebut dapat menghambat kontraksi trakhea yang disebabkan oleh histamin.

Ekstrak etanol tersebut selanjutnya difraksinasi menggunakan kromatografi kolom silika gel 60 dan fase gerak kloroform:metanol:air (65 : 25 : 4 , v/v). Penampungan dilakukan per 30 ml dan didapatkan 24 tabung . Eluasi dilanjutkan dengan metanol , kloroform , air dan asam klorida 1%. Didapatkan 4 kelompok fraksi dan pada uji efek, fraksi 2 adalah fraksi yang paling aktif. Pemisahan fraksi 2 ini dengan kromatografi lapis tipis preparatif menghasilkan 4 zona , dengan zona 2 dan zona 3 merupakan zona aktif. Reaksi positif antara kedua zona tersebut dengan pereaksi sitro borat dan amoniak menunjukkan bahwa zona aktif tersebut mengandung senyawa golongan flavonoid. Reaksi dengan para nitro anilin menunjukkan adanya senyawa asam fenolat, sedang reaksi dengan KOH metanolis dimungkinkan pada zona tersebut mengandung senyawa golongan kumarin. Reaksi positif kedua zona tersebut dengan dinitro fenil hidrasina menunjukkan adanya gugus karbonil (aldehid/ keton).